

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter dan pribadi manusia. Baik atau buruknya pribadi seseorang tergantung dari bagaimana proses pendidikannya. Apabila proses pendidikannya baik maka hasilnya akan baik, dengan tujuan akan muncul generasi yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan dan pembelajaran/pengajaran adalah dua hal yang berbeda meskipun saling berkaitan. Pendidikan berkaitan dengan pengembangan pribadi dan akhlak mulia pada seseorang, sedangkan pengajaran berkaitan dengan pengembangan kecerdasan otak, daya analisis dan kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Keterkaitan antara kedua terletak pada objek pendidikan, yaitu siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik agar proses belajarnya dapat berlangsung dengan baik. Kegiatan pembelajaran, dalam hal ini adalah pembelajaran di sekolah berlangsung pada ruangan yang nyaman dengan tujuan siswa menjadi betah dalam belajar dan memberikan hasil yang optimal.

Dewasa ini seorang guru dituntut kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran. Siswa jangan diajarkan menghafal teori-teori, konsep-konsep, fakta, rumus saja dengan metode ceramah sehingga membuat siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tetapi dengan memahaminya sebaik mungkin dan juga memberikan pengalaman langsung dengan mengaitkan apa yang dipelajari dengan konteks yang nyata akan lebih bermakna bagi siswa. Agar proses pembelajaran IPA menjadi menyenangkan, maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran IPA dapat dicapai oleh siswa.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu bagaimana alam itu bekerja yang dilakukan secara sistematis. Pada pembelajaran IPA bukan hanya menekankan pada penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan sehingga peran guru sangat sentral pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan keharusan adanya berbagai upaya yang mengarah kepada pencukupan kebutuhan di sekolah khususnya perlengkapan pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk lebih meningkatkan kualitas belajar siswa dalam hal keterampilan proses. Proses belajar-mengajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, dapat dikatakan berhasil

apabila diantara guru dengan siswa terdapat kesamaan pengertian dan pemahaman tentang suatu materi pembelajaran, sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta diperoleh gambaran singkat mengenai keadaan kelas tersebut. Hasil dari observasi tersebut antara lain siswa belum menggunakan LKPD dan hanya menggunakan buku dari pemerintah. Siswa pada kelas yang diamati cenderung ramai dan banyak yang main sendiri. Metode yang digunakan pada saat adalah presentasi-diskusi, dan saat diskusi banyak siswa yang mengobrol sendiri. Terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan menunjukkan pula kurangnya memunculkan keterampilan proses yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Berdasarkan pada uraian di atas maka kebiasaan kurang baik pada siswa dapat disalurkan pada hal yang lebih positif dengan cara siswa melakukan observasi ataupun eksperimen, dengan harapan ketika siswa melakukan kegiatan observasi maupun eksperimen maka keterampilan proses siswa akan naik karena keterampilan proses siswa pada saat itu masih rendah. Ini salah satu cara agar siswa tidak bosan ketika belajar menggunakan metode diskusi-presentasi atau metode ceramah.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan sebagai panduan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Dengan adanya LKPD *Guided Inquiry* ini diharapkan dapat melatih keterampilan proses siswa sehingga

dapat menunjang pembelajaran dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran (Trianto, 2008: 148). LKPD digunakan untuk membimbing siswa dalam melakukan observasi ataupun eksperimen untuk menemukan hal yang baru. Tentunya dengan bimbingan dari guru (*guided inquiry*) agar nantinya siswa dalam melakukan eksperimen tidak melakukan kesalahan fatal yang berakibat pada hasil eksperimen atau kecelakaan kerja. Sehingga inkuiri terbimbing sangat penting dalam hal ini.

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep/prinsip/teori (Trianto, 2010: 144). Dengan keterampilan proses, siswa dapat menemukan hal-hal baru yang tidak diperoleh ketika belajar dari buku. Keterampilan proses siswa dipandu menggunakan LKPD *guided inquiry* sehingga siswa dalam melakukan observasi maupun eksperimen bisa tetap pada kaidah yang benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum tersedianya LKPD *guided inquiry* yang dapat menunjang pembelajaran di dalam kelas.
2. Siswa cenderung ramai dan main sendiri dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang belum tepat.

3. Saat diskusi siswa sering mengobrol sendiri karena pengawasan guru yang masih kurang terhadap karakteristik siswanya.
4. Tingkat keterampilan proses masih rendah dikarenakan belum adanya bahan ajar yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan proses itu sendiri.
5. Saat presentasi dan tanya jawab yang aktif hanya satu atau beberapa siswa saja, sementara yang lain tidak antusias dalam diskusi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dibahas demi untuk keefektifan dan keefisienan penelitian ini, maka permasalahan penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada permasalahan:

1. Belum tersedianya LKPD *guided inquiry* untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran
2. Tingkat keterampilan proses masih rendah sehingga dengan LKPD *guided inquiry* ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan proses pada siswa

D. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskannya menjadi beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah menghasilkan LKPD yang layak untuk dikembangkan?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan proses siswa sebelum dan setelah belajar menggunakan LKPD hasil pengembangan

E. Tujuan Penelitian

Pada penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa pada “Materi Tata Surya” ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi “Tata Surya” dengan pendekatan *Guided Inquiry* yang layak untuk dikembangkan.
2. Mengetahui peningkatan Keterampilan Proses Siswa setelah menggunakan LKPD yang telah dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis:

Memperkaya khasanah keilmuan bidang IPA khususnya dalam hal media pembelajaran untuk siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

2. Secara Praktis:

Terdapat beberapa manfaat yang diambil dari LKPD IPA ini antara lain:

- a. Sebagai inovasi baru dalam melakukan pembelajaran IPA yang lebih sesuai dengan kaidah keilmuan IPA.
- b. Menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- c. Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada materi Tata Surya.
- d. Menumbuhkan rasa senang dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Membantu siswa agar dapat lebih mengembangkan potensi dan kreativitasnya.
- f. Membantu pembentukan dan peningkatan karakter.

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah operasional yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran IPA dengan model tiga dimensi ini antara lain:

1. Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009: 297). Pengembangan dalam hal ini adalah penelitian yang mengembangkan dan menghasilkan produk berupa LKPD IPA dengan Pendekatan *Guided Inquiry* pada materi Tata Surya untuk siswa kelas VIII.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kerja yang digunakan oleh siswa ketika melakukan observasi ataupun eksperimen. Sedangkan Pendekatan *Guided Inquiry* merupakan cara untuk menemukan hal yang baru dengan cara dipandu, dalam hal ini panduan berupa LKPD.

3. Keterampilan Proses merupakan ketrampilan yang digunakan untuk menemukan hal yang baru melalui observasi ataupun eksperimen. Keterampilan proses yang diukur disini ialah enam keterampilan proses dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasikan, mengukur, menyusun hipotesis, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.